

ABSTRAK

Setiap perusahaan tentu ingin mencapai laba yang besar demi mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan. Salah satunya perusahaan farmasi yang memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia. Namun, perusahaan memiliki tingkat persaingan yang cukup tinggi sehingga memaksa perusahaan untuk mencari efisiensi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, populasinya yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan Perputaran Modal Kerja memperoleh nilai signifikansi ($0,475 > 0,05$) dan ($t_{hitung} < t_{tabel}$), maka Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran Kas memperoleh nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$) dan ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka disimpulkan Perputaran Kas berpengaruh dan signifikan negatif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perputaran Piutang memperoleh nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) dan ($t_{hitung} > t_{tabel}$), maka Perputaran Piutang berpengaruh dan signifikan positif terhadap profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dikarenakan bahwa penjualan kredit yang diberikan perusahaan terhadap pelanggan berjalan dengan baik artinya perusahaan memberikan persyaratan kredit yang baik. Perputaran Persediaan memperoleh nilai signifikansi ($0,709 > 0,05$) dan ($t_{hitung} < t_{tabel}$) maka dapat disimpulkan Perputaran Persediaan tidak berpengaruh dan signifikan negatif terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Disebabkan semakin panjang waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan persediaan, maka semakin besar biaya pemeliharannya.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja, Perputaran kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas

ABSTRACT

Every company certainly wants to achieve large profits in order to maintain the company's survival. One of them is a pharmaceutical company that has a large market share in Indonesia. However, the company has a high level of competition that forces the company to look for company efficiency. This study aims to determine the effect of working capital turnover, cash turnover, accounts receivable turnover, inventory turnover on profitability in pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is quantitative research, the population is all pharmaceutical sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The analysis technique used in the study was multiple linear regression analysis. The results showed that Working Capital Turnover obtained a significance value ($0.475 > 0.05$) and ($t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$), then Working Capital Turnover has no significant effect on Profitability in Pharmaceutical Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Cash Turnover obtained a significance value ($0.002 < 0.05$) and ($t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$), it is concluded that Cash Turnover has a negative and significant effect on profitability in Pharmaceutical Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Receivables Turnover obtained a significance value ($0.000 < 0.05$) and ($t_{\text{count}} > t_{\text{table}}$), then Receivables Turnover has a positive and significant effect on profitability in Pharmaceutical Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This is because the credit sales provided by the company to customers are going well, meaning that the company provides good credit terms. Inventory Turnover obtained a significance value of ($0.709 > 0.05$) and ($t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$), it can be concluded that Inventory Turnover has no negative and significant effect on Profitability in Pharmaceutical Sub-Sector Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This is because the longer it takes for the company to spend inventory, the greater the maintenance costs.

Keywords: Working Capital Turnover, Cash Turnover, Accounts Receivable Turnover, Inventory Turnover, Profitability